

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan hasil dari asuhan keperawatan keluarga dengan lansia selama masa pandemi COVID-19, mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan 9 April 2021. Keluarga pasien sudah mengerti dan memahami tentang protokol kesehatan yang harus dilakukan selama pandemi COVID-19 akan tetapi belum memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada untuk menjaga kesehatan keluarga.

1. Pengkajian

Pengkajian asuhan keperawatan keluarga Tn. H dengan lansia selama pandemi COVID-19 dapat dilakukan dengan lancar dengan faktor pendukung, keluarga kooperatif dengan selalu menjawab setiap pertanyaan. Akan tetapi ada faktor penghambat, yaitu Tn. S kurang terbuka dan sering menyangkal sakit yang dirasakan.

2. Diagnosa

Pada perumusan diagnosa ditemukan faktor penghambat yaitu tidak ada diagnosa ketidakmampuan coping keluarga dimasa pandemi COVID-19 b.d pola coping yang berbeda diantara klien dan orang terdekat pada tinjauan teori. Asuhan keperawatan keluarga dengan lansia

selama pandemi COVID-19 dapat dirumuskan 2 diagnosa pada tinjauan kasus.

- a. Defisit pengetahuan tentang protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 b.d kurang terpapar informasi (D.0111, SDKI 2017: 246).
 - b. Ketidakmampuan koping keluarga dimasa pandemi COVID-19 b.d pola koping yang berbeda diantara klien dan orang terdekat (D.0093, SDKI 2017: 204).
3. Intervensi

Pada perencanaan asuhan keperawatan keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19 semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus selama 2 minggu dengan 3 kali pertemuan

4. Implementasi

Pada implementasi asuhan keperawatan keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19 dapat dilakukan dengan lancar karena didukung oleh kooperatifnya keluarga dan selalu bersedia untuk diadakan pertemuan. Pertemuan diadakan pada 30 Maret, 1 April dan 9 April 2021.

5. Evaluasi

Evaluasi pada keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19, terdapa dua masalah keperawatan yang ditegakkan yaitu defisit pengetahun yang dapat teratasi. Akan tetapi satu diagnosis (ketidakmampuan koping keluarga) belum dapat teratasi.

B. Saran

Setelah pemakalah membuat kesimpulan tentang asuhan keperawatan pada keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19, maka perlu adanya saran untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Institusi pendidikan

Institusi pendidikan kesehatan harus melakukan pengembangan, pembaharuan dan peningkatan mutu sumber bacaan yang ada di perpustakaan agar menambah informasi ataupun data yang bisa diambil sebagai acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19.

2. Pelayanan kesehatan (puskesmas)

Institusi Puskesmas harus menekankan perawat dan petugas kesehatan lainnya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan membuat program khusus untuk lansia agar bisa cek kesehatan selama pandemi COVID-19 tanpa takut tertular demi membantu upaya pencegahan maupun pengobatan klien dan memberikan kepuasan klien dalam pelayanan di Puskesmas, terutama pada lansia dan keluarga.